

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar konstruksi bangunan yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan model pembelajaran *Direct Instruction* menunjukkan perbedaan pada kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini terlihat pada uji hipotesis ANAVA data post-test kemampuan kognitif siswa diperoleh $F_{hitung} = 4,341$ dan $F_{tabel} = 3,984$, dan uji hipotesis postet-test kemampuan psikomotorik siswa diperoleh $F_{hitung} = 7,402$ dan $F_{tabel} = 3,984$. Disimpulkan bahwa Penggunaan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar pada kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan pada kemampuan afektif siswa tidak ada perbedaan secara nyata untuk kedua model pembelajaran tersebut dilihat dari hasil uji hipotesis dengan $F_{hitung} = 1,827$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,984$, dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan afektif siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan afektif siswa pada kelas kontrol.
2. Penggunaan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Konstruksi Bangunan pada

siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis untuk kemampuan kognitif siswa diperoleh $t_{hitung} = 2,092$ dan $t_{tabel} = 1,672$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta hasil uji hipotesis untuk kemampuan psikomotorik siswa diperoleh $t_{hitung} = 2,721$ dan $t_{tabel} = 1,672$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a yaitu Hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan yang memberi pengaruh yang lebih baik jika dibandingkan dengan *Direct Instruction* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P. 2015/2016 **diterima** dan H_0 Hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan tidak memberi pengaruh yang berbeda jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P. 2015/2016 **ditolak**.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model *Pembelajaran Numbered Heads Together* memperoleh hasil belajar Konstruksi Bangunan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *Direct Instruction*. Hal tersebut berarti model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberi pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar siswa terutama pada mata

pelajaran Konstruksi Bangunan pada pokok bahasan Menerapkan Spesifikasi dan karakteristik kayu pada Konstruksi Bangunan.

Dengan tahapan kegiatan di dalam model Pembelajaran *Numbered Heads Together* mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa belajar lebih mandiri dan merangsang siswa untuk lebih berusaha mengerti dan menguasai materi yang sedang dipelajari dengan berdiskusi bersama teman sekelompok. Pada tahapan ini siswa dituntut untuk mengeluarkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa tentang materi yang sedang dipelajari selama berdiskusi. Pengetahuan siswa akan lebih berkembang pada saat berdiskusi karena materi tidak hanya bersifat sebagai hafalan saja tetapi lebih menuntun pemahaman siswa. Supaya materi dapat dipahami oleh siswa lebih dalam, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain akan memberi tanggapan. Pada akhir pembelajaran guru akan melakukan refleksi tentang pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Hal tersebut membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sangat menuntun keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran dalam memahami materi. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi para siswa, supaya lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi para guru, supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menambah wawasan yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran sehingga bisa diterapkan dikelas yang nantinya akan memberi pengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.
3. Kepala Sekolah hendaknya menyediakan guru-guru mata pelajaran sarana dan prasarana yang baik demi menunjang keberhasilan pembelajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang sedang berkembang pada era ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah – langkah dalam penelitian dan disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat serta dapat mengambil permasalahan – permasalahan lain yang ada disekolah untuk diteliti sehingga dapat dicari pemecahannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih lanjut, diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran yang efektif dapat tercapai.
6. Bagi para pendidik semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan untuk menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di dalam proses belajar mengajar.